

**Journal of Special Education Lectura**

e-ISSN: (3025-1494) p-ISSN: (Proses)

Journal homepage: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/JSElectura/about>
Email: jse-lectura@unilak.ac.id

Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berdampak pada Peningkatan Prestasi Siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Bangkinang Kota

Yusneli, Yusneli
SLB Negeri Bangkinang Kota, Indonesia**Informasi Artikel****Riwayat Artikel:**

Ter kirim, Kamis 30 Maret 2023
Revisi, Rabu 12 April 2023
Diterima, Kamis 22 Juni 2023

Kata Kunci:

Manajemen SDM,
Kepemimpinan Kepala Sekolah,
Kualitas Guru,
Prestasi Siswa,
Pendidikan Khusus.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen sumber daya manusia di Sekolah Luar Biasa Negeri Bangkinang Kota yang memberikan dampak pada peningkatan prestasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Bangkinang Kota yang dipilih secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan data sekunder. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi berperan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis model interaktif miles dan huberman. Hasil penelitian menunjukkan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen sumber daya manusia telah mendorong kualitas guru sehingga peningkatan prestasi siswa juga meningkat.

ABSTRACT

This study aims to analyze and describe human resource management at the Bangkinang Kota Special School which has an impact on increasing student achievement. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The subjects in this study were teachers and students at Bangkinang Kota Special School who were selected by purposive sampling. Data collection techniques were carried out in natural settings, primary data sources and secondary data. Data collection tools in this study used role observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis in the study used Miles and Huberman's interactive model analysis. The results of the study show that the principal's leadership role in human resource management has boosted teacher quality so that student achievement has also increased.

Corresponding Author:

Nama Penulis : Yusneli
Afiliasi : SLB Negeri Bangkinang Kota
Email: yusneli.fikri@gmail.com

Pendahuluan

Manajemen Pendidikan atau pengelolaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan meningkatkan, merencanakan, memotivasi, mengontrolkan, mengorganisasikan, dan memotivasi (Sanusi, 2023) segala upaya di dalam mengkordinir dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Studi tentang manajemen merupakan hal yang sangat penting sebab studi ini akan mempersoalkan usaha penetapan dan pencapaian sebuah sasaran. Manajemen merupakan aspek yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia,

karena setiap individu akan menyadari bagaimana proses berpikir akan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik. Manajemen dalam pendidikan membahas tentang proses pengembangan suatu lembaga pendidikan secara menyeluruh dengan melibatkan semua elemen dalam satuan pendidikan tersebut (Daroni et al., 2018; Sabarudin, 2021).

Menurut Prihatin (2013) komponen manajemen pendidikan diantaranya 1. Manajemen kurikulum 2. Manajemen ketenaga pendidikan (kepegawaian) 3. Manajemen peserta didik 5. Manajemen keuangan/ pembiayaan pendidikan 6. Manajemen/administrasi perkantoran 7. Manajemen unit-unit penunjang pendidikan 8. Manajemen layanan khusus pendidikan 9. Manajemen tata lingkungan dan keamanan sekolah dan 10. Manajemen hubungan dengan masyarakat. Salah satu manajemen pendidikan tersebut adalah manajemen ketenaga pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidikan atau SDM tentunya tidak lepas dari kepemimpinan dalam memajemen SDM tersebut supaya lebih efektif dan optimal dalam bekerja. Menurut (Murniati, 2018), Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi kepala sekolah, guru, staf, tenaga pendidikan lainnya, peserta didik, orang tua peserta didik, dan masyarakat yang memiliki kepedulian kepada sekolah; Menurut (Hasibuan, 2005), sumber daya manusia (SDM) merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu.

Kepemimpinan dalam manajemen pendidikan akan menghasilkan pendidikan bermutu dan berkualitas sehingga lahir generasi harapan yang dibutuhkan oleh orang tua, masyarakat sekitar maupun industri. Tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup individu, kompetensi, dan karakter akan terwujud sebagai bentuk kepemimpinan dalam manajemen pendidikan. Sekolah akan mampu mencapai visi, misi, dan tujuannya apabila seluruh komponen sekolah dapat menjalankan peranan masing-masing dengan baik. Peran kepala sekolah sebagai seorang pimpinan sekaligus penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan, pemelihara sarana dan prasarana dan sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpin memiliki peran andil yang cukup besar. Seorang kepala sekolah memiliki tugas pokok dan fungsi yang meliputi: 1) Pendidik (*Educator*), 2) Manajer, 3) Administrator, 4) Supervisor, 5) Pemimpin (*Leader*), 6) Inovator, dan 7) Motivator. AR, 2008).

Peran utama dalam menjalankan pola manajemen sekolah terletak pada kepala sekolah dan seluruh komunitas sekolah, baik secara bersama-sama maupun individu. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab untuk menjalankan roda organisasi sekolah, menyikapi tentang peran, fungsi dan tanggungjawabnya, ia hendaknya memiliki komitmen yang tinggi atas pekerjaannya disamping profesional dan berdedikasi. Sehingga, ia dituntut untuk mampu melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntunan dan pemberdayaan kepada seluruh warga sekolah demi mencapai tujuan sekolah yang optimal. Menurut (Bush, T. & Coleman, 2000), adanya manajemen pendidikan dimaksudkan untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik dan menjadi suatu model bagi proses pembelajaran. Dengan demikian, apa yang dilaksanakan dalam manajemen, termasuk manajemen sumber daya manusia sebenarnya adalah bentuk fasilitasi sekolah dalam pembelajaran untuk membekali peserta didik dengan semua kompetensi yang dibutuhkan.

Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Di institusi pendidikan seperti sekolah, SDM yang dimiliki yaitu wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Di samping itu, sebagai komponen pendukung adalah komite sekolah yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pengelolaan sekolah, khususnya sumber daya manusia. Salah satu faktor dominan dalam keterlaksanaan program di sekolah adalah sumber daya manusia. Peran sumber daya manusia dalam suatu organisasi sekolah sangatlah penting. Namun sumber daya manusia

akan optimal jika dikelola dengan baik. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam mengelola personalia di sekolah, sehingga sangat penting bagi sekolah untuk memahami dan menerapkan pengelolaan personalia dengan baik. Manajemen sumber daya manusia adalah sebuah fungsi khusus dalam bidang administrasi pendidikan yang lebih luas. Ini meliputi layanan yang harus dilakukan sekelompok individu dalam sebuah lembaga yang mempekerjakan mereka dan semua aktivitas yang berhubungan dengan mereka ditujukan untuk memfasilitasi proses belajar/mengajar. Pengertian ini memberikan penekanan yang lebih besar terhadap sumber daya manusia sebagai elemen penting bagi sebuah keberhasilan operasional.

Meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya dibutuhkan suatu manajemen pendidikan yang baik. Manajemen pendidikan yang baik itu tentunya mangacu pada fungsi-fungsi manajemen pendidikan itu sendiri. Manajemen pendidikan harus diterapkan dalam upaya penyelenggaraan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar, agar dapat berjalan secara terencana, sistematis, berkesinambungan dan mencapai tujuan yang telah diciptakan dalam hal ini siswa dapat mencapai prestasi akademik yang telah ditentukan, Terry (Yusuf & Maliki, 2021). Prestasi yang dimiliki siswa tidak terwujud begitu saja, ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan yang didapat seorang siswa diantaranya faktor internal dan faktor eksternal (Aini, 2016; Winastuti & Noverabela, 2018).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa sumber daya manusia di sekolah akan berdaya dan berhasil apabila mampu dikelola dengan baik oleh kepala sekolah. Faktor lain yang akan memperlihatkan kualitas manajemen sumber daya manusia di sekolah ialah peningkatan prestasi dan kemampuan yang dimiliki siswa berkebutuhan khusus. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen sumber daya manusia yang dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri Bangkinang Kota dan hubungannya pada peningkatan prestasi yang dimiliki siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Marlina, 2015). Peneliti langsung mengamati kelengkapan untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan. Untuk melengkapi pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Bangkinang Kota yang dipilih secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan data sekunder. Sumber data didapat secara langsung dari subjek penelitian tentang implementasi manajemen sumber daya manusia dan faktor dampak dari peningkatan prestasi siswa di SLB Negeri Bangkinang Kota yang dilakukan kepala sekolah. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh secara tertulis untuk mengkonfirmasi keterangan yang diberikan oleh sumber data primer melalui dokumen-dokumen. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi berperan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis model interaktif miles dan Huberman, yaitu reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Bangkinang Kota merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan anak berkebutuhan khusus yang terletak di Jalan Letnan Boyak No 1 Bangkinang, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi

Riau. SLB Negeri Bangkinang Kota memberikan perhatian khusus pada kebutuhan siswa, baik itu dari segi pendidikan maupun sosial-emosional yang berpengaruh pada peningkatan prestasi yang diperoleh para siswa. Secara khusus, konsep diri pada anak berkebutuhan khusus terbangun dari pola komunikasi yang sehat antara guru dan siswa (Nida, 2018). Prestasi yang didapat siswa berupa menjadi juara pada kompetisi-kompetisi berskala kabupaten, provinsi maupun nasional telah membuat SLB Negeri Bangkinang Kota cukup dikenal di masyarakat. Para siswa telah banyak diundang untuk menjadi pengisi acara ataupun utusan lomba pada kegiatan yang dilakukan dinas atau swasta.

Prestasi yang diperoleh para siswa tahun 2022 terdiri dari Medali Emas Putra Putri untuk cabang olahraga Bulu Tangkis di ajang PeSONas (Pekan *Special Olympics* Nasional) ke-7 Tingkat Nasional yang diadakan SOIna (*Special Olympics* Indonesia) di Semarang, kemudian pada O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) Tingkat Provinsi Riau para siswa mendapat prestasi pada 4 bidang cabang olahraga yaitu; Juara 1 Lomba Tolak Peluru Putri SDLB/ Sederajat Ketunaan Tunarungu; Juara 1 Lomba Bola Basket Putra SMPLB/ SMALB/ Sederajat Ketunaan Tunadaksa; Juara II Lomba Ajang Kreasi Pencak Silat Putra/ Putri SMPLB/ SMALB/ Sederajat Ketunaan Tunarungu/ Tunagrahita/ Autis; serta Juara II Lomba Bulu Tangkis Putra SMPLB/ SMALB/ Sederajat Ketunaan Tunagrahita/ Autis. Selain itu, pada FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) tingkat Provinsi Riau, para siswa mendapat prestasi berupa Juara II Lomba Pantomim SMPLB/ SMALB/ Sederajat Ketunaan Tunarungu serta Juara II Lomba Membatik SMPLB/ SMALB/ Sederajat Ketunaan Tunarungu/ Tunagrahita/ Tunadaksa/ Autis. Terbaru di tahun 2023, para siswa SLB Negeri Bangkinang Kota memenangkan penghargaan berprestasi tinggi (Juara 1) Regu Putra dan Putri dalam ajang Lomba Tingkat (LT) II usia penggalang yang diadakan oleh kwartir Ranting Bangkinang Kota. Selain itu, tim Angklung, Pantomim serta Penari yang ditampilkan siswa tunarungu di SLB Negeri Bangkinang Kota juga cukup sering tampil di kegiatan tingkat kabupaten seperti kegiatan *bagholek godang*, pelantikan pengurus KONI Kabupaten dan acara-acara lainnya di Kampar yang baru-baru ini berlangsung.



Gambar 1. Perolehan Medali Emas Putri pada PeSONas SoIna di Semarang



Gambar 2. Perolehan Medali Emas Putra pada PeSONas SOIna di Semarang



Gambar 3. Perolehan Juara II FLS2N-PDBK Lomba Pantomim



Gambar 4. Pemberian Piala O2SN dari Dinas Provinsi Riau ke Kepala Sekolah



Gambar 5. Pemberian Piala O2SN kepada Siswa dan Guru Pendamping



Gambar 6. Piala Juara II
Lomba Mematik



Gambar 7. Perolehan Piagam
Penghargaan Berprestasi Tinggi
(Juara 1) Regu Putra dan Putri dalam
LT II Usia Penggalang



Gambar 8. Berbagai Perolehan Piala
Prestasi Siswa O2SN

Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi, dan masyarakat. Manajemen SDM terdiri dari penarikan, seleksi, pengembangan, penggunaan, dan pemeliharaan sumber daya manusia oleh organisasi untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi. Manajemen sumber daya manusia berkaitan erat dengan pengelolaan individu-individu dalam organisasi, sehingga setiap individu mempunyai kontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi. Hal ini tentu saja juga berlaku pada sekolah sebagai suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu dan tercermin dalam visi, misi, dan tujuan sekolah.

Manajemen SDM di SLB Negeri Bangkinang Kota mencakup berbagai aspek seperti perekrutan, pengembangan, dan pemeliharaan karyawan. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi siswa di SLB Negeri Bangkinang Kota adalah dengan mengimplementasikan manajemen SDM yang efektif. Implementasi ini dapat berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran, hubungan antar siswa, serta kinerja guru dan tendik.

1. Perekrutan Guru dan Tendik

Proses perekrutan guru dan tendik di SLB Negeri Bangkinang Kota dilakukan dengan cermat dan selektif. Guru pendidikan khusus yang direkrut harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, sehingga tiap lulusan yang direkrut merupakan lulusan dari program studi pendidikan luar biasa. Data pendidikan guru yang ada di SLB Bangkinang Kota juga menunjukkan bahwa kebanyakan guru yang mengajar disana memiliki kualifikasi pendidikan S1 Pendidikan Khusus/ Pendidikan Luar Biasa. Selain itu, guru dan tendik yang direkrut juga memiliki kemampuan dalam mengelola anak-anak berkebutuhan khusus serta memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru atau staf pendukung di sekolah (Mulyani & Marlina, 2017).

Adanya kualifikasi pendidikan untuk setiap calon guru juga membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang didapat siswa berkebutuhan khusus (Maftuhatin, 2014). Pemahaman teori seorang lulusan pendidikan luar biasa diharapkan dapat menunjang keterampilan mereka dalam menghadapi dan mengelola kebutuhan tiap siswa berkebutuhan khusus. Aspek-aspek diri seperti nilai-nilai moral dan etika juga menjadi syarat untuk proses perekrutan guru dan tendik di SLB Bangkinang Kota.

2. Pengembangan Guru

Pengembangan guru di SLB Negeri Bangkinang Kota meliputi pelatihan, pembelajaran dan pengembangan karir. Pelatihan dan pembelajaran diadakan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola anak-anak berkebutuhan khusus. Pengembangan karir dapat membantu guru merencanakan masa depan sehingga meningkatkan kualitas kinerja yang dimilikinya saat ini. Pengembangan guru di SLB Negeri Bangkinang Kota dilakukan melalui pelatihan yang diberikan kepada guru-guru secara bergilir oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau maupun Kelompok Kerja Guru Rayon 2. Kebijakan kepala sekolah yang dimusyawarahkan bersama seluruh staf pengajar telah memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk dapat meningkatkan skill dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya saat ini.

Selain itu, kepala sekolah juga memberikan keluasaan bagi setiap guru dalam meningkatkan *soft skill* nya untuk menunjang kompetensi dasar mengajar. Hal ini dapat ditemukan dalam temuan interview dan observasi yang peneliti lakukan. Beberapa guru mengaku bahwa peran kepala sekolah dalam memberikan izin untuk mengembangkan *soft skill* telah menciptakan atmosfir menyenangkan. Perasaan puas telah mendorong tiap guru di SLB Negeri Bangkinang Kota untuk memberikan kualitas dan komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas diri dan pengajarannya. Sehingga para siswa juga merasakan imbas dari para guru yang bergembira dalam ruang-ruang kelas.

3. Evaluasi Kinerja

Supervisi dilakukan kepala sekolah untuk meninjau ulang kemampuan para guru dalam mengelola kelas. Perangkat ajar yang dibuat guru haruslah sesuai dengan keterampilan pengelolaan kelas sehingga disinilah tujuan supervisi dilakukan. Evaluasi yang diberikan kepala sekolah ataupun wakil kepala sekolah bagian kurikulum telah mendorong para guru di SLB Negeri Bangkinang Kota untuk terus meng-*upgrade* kompetensi mengajar yang diberikannya. Setelah adanya supervisi, para guru akan mendapat masukan dan saran untuk meningkatkan pengajaran dan pengelolaan kelas. Hal ini sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang didapat siswa.

Faktor Dampak dari Peningkatan Prestasi Siswa di SLB Negeri Bangkinang Kota

Peningkatan prestasi siswa di SLB Negeri Bangkinang Kota dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kualitas Guru: Guru di SLB Negeri Bangkinang Kota memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai di bidang pendidikan khusus/ pendidikan luar biasa. Selain itu, mereka juga mendapatkan pelatihan dan pengembangan secara berkala.
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah: Kepala sekolah di SLB Negeri Bangkinang Kota memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengelola sekolah dengan baik. Selain itu, ia juga mampu memotivasi dan membina guru agar mampu memberikan pengajaran yang berkualitas.
3. Sarana dan Prasarana: SLB Negeri Bangkinang Kota memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Hal ini termasuk ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung pembelajaran seperti LCD projector, laptop, dan buku-buku pelajaran.
4. Dukungan Orang Tua: Orang tua siswa di SLB Negeri Bangkinang sangat mendukung proses pembelajaran anak-anak mereka. Mereka aktif berpartisipasi dalam kegiatan

sekolah dan berkomunikasi secara teratur dengan guru untuk memantau perkembangan anak-anak mereka.

Kesimpulan

Implementasi manajemen sumber daya manusia yang baik dan faktor dampak dari peningkatan prestasi siswa di SLB Negeri Bangkinang kota sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Peran kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah di SLB Negeri Bangkinang Kota telah mampu mengoptimalkan sumber daya sekolah, baik guru maupun staf untuk mengarahkan siswa menjadi teladan dan bertanggung jawab penuh untuk kemajuan sekolah. Prestasi yang dimiliki siswa tidak terwujud begitu saja, ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan yang didapat seorang siswa diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal akan dimiliki siswa sebagai bentuk esensinya sebagai manusia yang bebas, sedangkan faktor eksternal banyak dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman positif yang didapatnya sepanjang hidup. Guru yang berbahagia akan mendorong para siswa untuk betah berada di sekolah dan menerima pembelajaran yang diberikan dengan sukarela. Kebahagiaan dan kualitas para guru sendiri dipengaruhi oleh kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen sumber daya manusia yang efektif di sekolah. Sehingga hal inilah yang mendorong peningkatan positif dalam segala aspek kemajuan Sekolah Luar Biasa Negeri Bangkinang Kota terutama dalam pemerolehan prestasi para siswa berkebutuhan khusus.

Daftar Rujukan

- Aini, Q. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA NW Pancor Lombok Timur NTB. *Jurnal Ganec Swara*, 10(2), 91–96.
- AR, M. (2008). *Manajemen stratejik peran kepala sekolah dalam pemberdayaan*. Citapustaka Media Perinti.
- Bush, T. & Coleman, M. (2000). *Leadership and strategic management in education*. Paul Chapman Publishing Ltd. A SAGE Publication Company 6 Bonhill Street.
- Daroni, G. A., Solihat, G., & Salim, A. (2018). Manajemen Pendidikan Khusus di Sekolah Luar Biasa Untuk Anak Autis. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 196–204. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p196-204>
- Hasibuan. (2005). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Nida, F. L. K. (2018). Membangun Konsep Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2(1), 45-64.
- Maftuhatin, L. (2014). Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Kelas Inklusif Di Sd Plus Darul 'Ulum Jombang. *Jurnal Studi Islam Oktober*, 5(2), 1978–306.
- Marlina, M. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus: Pendekatan Psikoedukasional*. UNP Press.
- Mulyani, G., & Marlina, M. (2017). Pelaksanaan tugas pokok guru pendidik khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 5(2).
- Murniati, M. (2018). Pembelajaran Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu dan Tunanetra: Penelitian di SLB BC Murni Kota Bandung. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Sabarudin. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Sekolah Luar Biasa (SLB) Insan Madani Metro. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 222–231.
- Sanusi, A. (2023). *Manajemen Pendidikan: Mengurai benang kusut, mencari jalan keluar*. Nuansa Cendekia.
- Winastuti, N. W., & Noverabela, W. (2018). Intervensi psikologis dalam program pengajaran individual (PPI) pada siswa dengan kesulitan belajar khusus. *Happiness:Journal of*

Psychology and Islamic Science, 2(1), 8–26.
<http://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/happiness/article/view/956/539>
Yusuf, F.A. & Maliki, B.I. (2021). Manajemen Pendidikan. Depok: Rajawali Pers.